

Peta Pengetahuan Akademik tentang Corporate Social Responsibility dengan Analisis Bibliometrik dan Co-Citation Mapping

Loso Judijanto
IPOSS Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Agustus, 2025

Revised Agustus, 2025

Accepted Agustus, 2025

Kata Kunci:

Corporate Social Responsibility, bibliometrik, co-citation mapping, pembangunan berkelanjutan, inovasi hijau.

Keywords:

Corporate Social Responsibility, bibliometrics, co-citation mapping, sustainable development, green innovation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memetakan pengetahuan akademik *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui kombinasi analisis bibliometrik dan *co-citation mapping*. Data dikumpulkan dari basis data Scopus dengan menggunakan kata kunci "Corporate Social Responsibility" dan variasinya, mencakup publikasi dalam rentang waktu 2000-2025. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi tren publikasi, penulis, jurnal, kata kunci, dan kolaborasi negara yang paling berpengaruh, sedangkan *co-citation mapping* digunakan untuk mengungkap struktur intelektual dan kluster tematik utama. Hasil penelitian menunjukkan empat fokus utama kajian CSR: hubungan CSR dengan kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan; integrasi CSR dalam pembangunan berkelanjutan dan inovasi hijau; peran CSR dalam membangun reputasi dan loyalitas pelanggan; serta pendekatan metodologis dalam pengukuran CSR. Peta kolaborasi negara menunjukkan bahwa CSR merupakan topik global dengan konektivitas tinggi, didominasi pusat-pusat penelitian di Tiongkok, Spanyol, Malaysia, dan Jerman. Temuan ini memberikan kontribusi praktis dalam penyusunan strategi CSR berbasis bukti serta kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur CSR secara multidisipliner.

ABSTRACT

This study aims to map the academic knowledge of *Corporate Social Responsibility* (CSR) through a combination of bibliometric analysis and *co-citation mapping*. Data were collected from the Scopus database using the keyword "Corporate Social Responsibility" and its variations, covering publications from 2000 to 2025. Bibliometric analysis was applied to identify publication trends, influential authors, journals, keywords, and country collaborations, while *co-citation mapping* was used to reveal the intellectual structure and main thematic clusters. The findings highlight four major research focuses in CSR: the relationship between CSR and financial performance and corporate governance; the integration of CSR into sustainable development and green innovation; the role of CSR in building corporate reputation and customer loyalty; and methodological approaches in CSR measurement. The country collaboration map shows that CSR is a global topic with high connectivity, dominated by research hubs in China, Spain, Malaysia, and Germany. These findings provide practical implications for evidence-based CSR strategies and theoretical contributions to the multidisciplinary development of CSR literature.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto
Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia
Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam dua dekade terakhir, *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam praktik bisnis maupun dalam kajian akademik. CSR tidak lagi dipandang sebagai kegiatan filantropi semata, melainkan telah menjadi bagian integral dari strategi perusahaan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Konsep ini mencakup keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan, yang secara umum dikenal sebagai *triple bottom line: people, planet, profit* (Priyamanda & Jayanti, 2021). Berbagai standar internasional seperti ISO 26000 dan *Global Reporting Initiative* (GRI) memperkuat kerangka implementasi CSR, memberikan pedoman yang diakui secara global untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam operasi bisnis (Chu et al., 2023; Hidayati & Wijayanto, 2018).

Seiring meningkatnya kepedulian publik dan tuntutan regulasi terhadap tanggung jawab perusahaan, literatur akademik tentang CSR pun berkembang pesat. Penelitian CSR kini tidak hanya berfokus pada dampaknya terhadap kinerja keuangan, tetapi juga pada hubungan dengan reputasi perusahaan, keterlibatan karyawan, loyalitas konsumen, hingga kontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) (García-Sánchez et al., 2021; Meiryani et al., 2023). Kompleksitas isu ini telah mendorong munculnya beragam pendekatan metodologis untuk memahami dinamika CSR, salah satunya melalui analisis bibliometrik yang memungkinkan pemetaan kuantitatif terhadap lanskap penelitian, tren tematik, serta jaringan kolaborasi antarpenulis dan institusi.

Analisis bibliometrik semakin populer karena kemampuannya memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan suatu bidang pengetahuan, termasuk CSR. Dengan memanfaatkan basis data akademik dan perangkat analisis seperti VOSviewer atau CiteSpace, peneliti dapat memvisualisasikan hubungan antarartikel, kata kunci, maupun penulis, serta mengidentifikasi *cluster* tematik yang mendominasi penelitian (Zupic & Čater, 2015). Studi-studi sebelumnya telah menggunakan pendekatan ini untuk memetakan CSR di sektor tertentu, misalnya pariwisata, yang menemukan empat *school of thought*: kinerja CSR, kebijakan CSR, etika bisnis, dan pariwisata berkelanjutan (Otoxsusilo et al., 2023; Rochayatun et al., 2023). Temuan tersebut membuktikan bahwa bibliometrik mampu menelusuri evolusi intelektual sebuah bidang secara sistematis.

Namun, memahami perkembangan CSR tidak cukup hanya dengan memetakan kata kunci atau tren publikasi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih dalam tentang struktur intelektual bidang ini, dibutuhkan analisis *co-citation mapping* yang menelusuri keterkaitan konseptual antarartikel berdasarkan pola sitasi bersama. Metode ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi karya seminal, hubungan antarmazhab pemikiran, dan alur perkembangan teori yang membentuk fondasi CSR saat ini (He et al., 2020). Dengan menggabungkan bibliometrik dan *co-citation mapping*, penelitian tidak hanya memotret *state of the art*, tetapi juga menelusuri akar sejarah dan arah masa depan kajian CSR.

Pendekatan kombinatif ini menjadi semakin relevan mengingat CSR bersifat multidisipliner, melibatkan konsep dari manajemen, ekonomi, sosiologi, hingga ilmu lingkungan. Tanpa peta pengetahuan yang jelas, sulit bagi akademisi dan praktisi untuk memahami hubungan

antarbidang, menemukan celah penelitian, atau membangun kolaborasi strategis. Oleh karena itu, pemetaan pengetahuan akademik CSR melalui bibliometrik dan *co-citation mapping* akan memberikan kontribusi berharga, tidak hanya bagi pengembangan teori, tetapi juga bagi perumusan kebijakan dan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan (Donthu et al., 2021).

Meskipun berbagai studi telah mengkaji CSR menggunakan pendekatan bibliometrik, sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada pemetaan tren umum atau topik sektoral tertentu, tanpa menggali secara mendalam struktur intelektual dan hubungan konseptual yang terbentuk di dalam literatur CSR global. Belum banyak penelitian yang mengintegrasikan analisis bibliometrik dengan *co-citation mapping* untuk mengungkap peta pengetahuan yang utuh, yang memadukan gambaran kuantitatif perkembangan publikasi dengan pemetaan kualitatif jejaring teori dan pemikiran utama di bidang CSR. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun peta pengetahuan akademik CSR melalui kombinasi analisis bibliometrik dan *co-citation mapping*.

2. METODE PENELITIAN

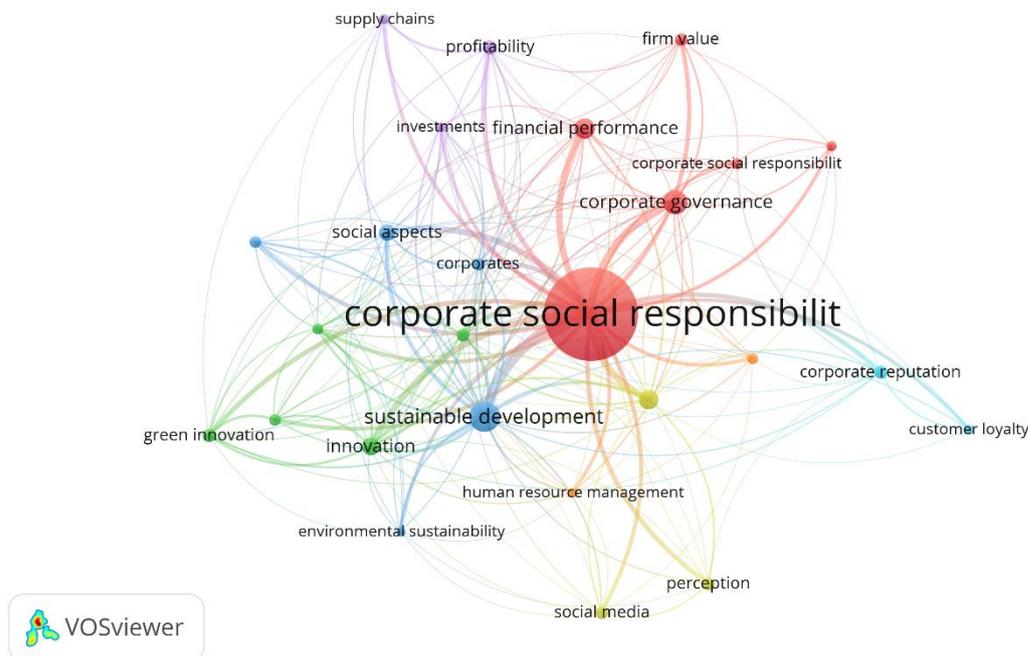
Penelitian ini menggunakan pendekatan **bibliometrik** dengan metode *science mapping* yang memadukan analisis kuantitatif publikasi dengan pemetaan struktur intelektual melalui *co-citation mapping*. Data penelitian diperoleh dari basis data **Scopus**, mengingat kelengkapan metadata, cakupan internasional, dan akurasi indeksasi yang dimilikinya. Proses pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2025, dengan menggunakan kata kunci utama “Corporate Social Responsibility” beserta variasi sinonim dan *Boolean operators* untuk memperluas pencarian, misalnya “CSR” OR “corporate responsibility” AND “sustainability”. Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu [misalnya 2000–2025], berbahasa Inggris, dan memiliki informasi bibliografis lengkap (judul, penulis, kata kunci, abstrak, daftar pustaka). Data yang diekstrak meliputi metadata publikasi, afiliasi penulis, negara, jurnal, kata kunci, serta daftar referensi untuk keperluan analisis *co-citation*.

Analisis bibliometrik dilakukan untuk mengidentifikasi tren publikasi CSR secara kuantitatif, termasuk jumlah publikasi per tahun, sebaran per negara, produktivitas penulis, dan jurnal yang paling banyak mempublikasikan topik CSR. Tahap ini juga meliputi analisis *keyword co-occurrence* untuk mengungkap tema penelitian dominan dan topik-topik yang sedang berkembang. Perangkat lunak **VOSviewer** digunakan untuk memvisualisasikan jaringan kolaborasi penulis, hubungan antar kata kunci, dan keterkaitan antar jurnal melalui *bibliographic coupling*. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang peta penelitian CSR dari perspektif kuantitatif, yang nantinya menjadi dasar untuk interpretasi tren dan arah perkembangan literatur.

Tahap selanjutnya adalah **analisis *co-citation mapping*** yang bertujuan mengungkap struktur intelektual bidang CSR melalui identifikasi keterkaitan konseptual antarartikel. Dengan menggunakan data daftar pustaka yang telah diekstrak dari Scopus, VOSviewer memetakan artikel, penulis, dan jurnal yang sering disitasi bersama. Hasil visualisasi dibagi ke dalam *cluster* yang mencerminkan mazhab pemikiran atau sub-bidang dalam CSR, seperti teori legitimasi, *stakeholder theory*, dan keberlanjutan korporasi. Interpretasi peta *co-citation* dilakukan secara kualitatif untuk menelusuri kontribusi karya seminal, hubungan antar *cluster*, serta evolusi teori dari masa ke masa. Kombinasi antara analisis bibliometrik dan *co-citation mapping* ini diharapkan mampu memberikan peta pengetahuan CSR yang komprehensif, menggabungkan aspek kuantitatif perkembangan publikasi dengan kedalaman pemahaman konseptual bidang kajian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kata Kunci



Gambar 1. Network Visualization

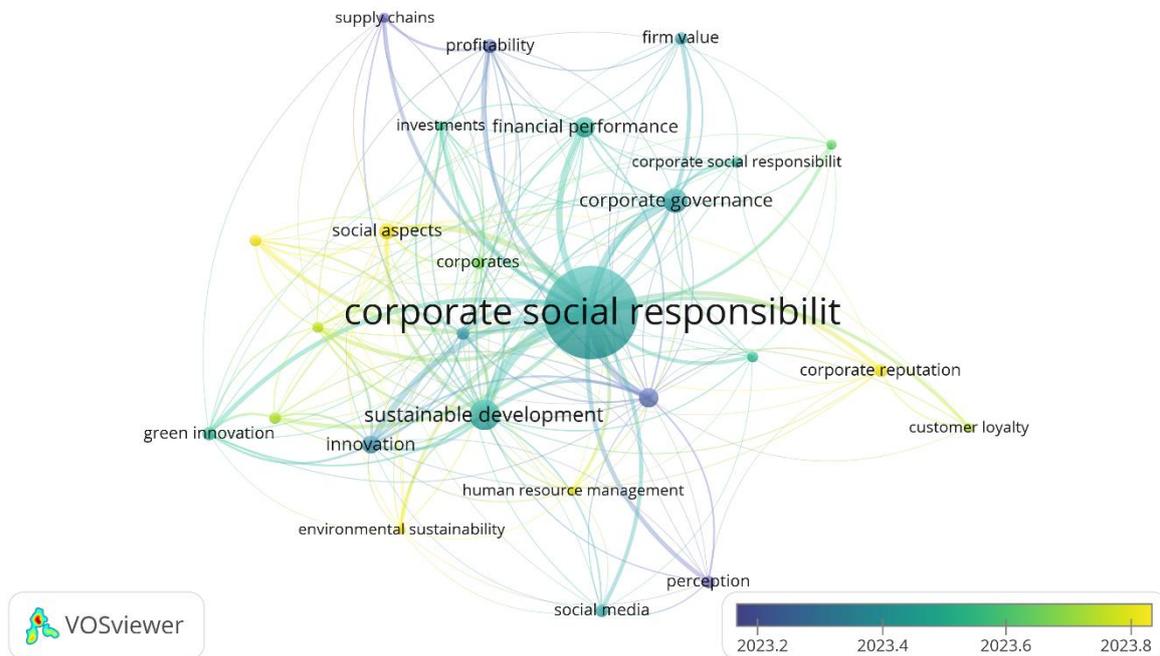
Source: Analisis Data

Node terbesar pada visualisasi ini adalah "**corporate social responsibility**", yang menandakan bahwa kata kunci ini memiliki frekuensi kemunculan dan keterhubungan tertinggi di antara seluruh publikasi yang dianalisis. Ukuran node yang besar menunjukkan bahwa CSR merupakan inti dari jaringan penelitian, menjadi simpul penghubung antara berbagai topik seperti *corporate governance*, *sustainable development*, *financial performance*, hingga *corporate reputation*. Hal ini konsisten dengan sifat multidimensi CSR yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Cluster berwarna merah memperlihatkan keterkaitan kuat antara *corporate governance*, *financial performance*, *firm value*, *profitability*, dan *investments*. Hubungan ini menggambarkan fokus penelitian pada dampak CSR terhadap kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan. Topik ini sering dikaji untuk memahami bagaimana praktik CSR memengaruhi nilai perusahaan, efisiensi manajemen, serta minat investor. Literatur dalam cluster ini umumnya menguji hubungan kausal CSR dengan metrik keuangan, menggunakan kerangka teori seperti *stakeholder theory* dan *agency theory*.

Cluster hijau menampilkan kata kunci seperti *sustainable development*, *green innovation*, *environmental sustainability*, dan *innovation*. Keterhubungan ini menunjukkan bahwa penelitian CSR banyak dikaitkan dengan inovasi berkelanjutan dan solusi ramah lingkungan. Fokusnya tidak hanya pada pemenuhan kewajiban sosial, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang melalui inovasi produk, proses, dan model bisnis yang mendukung keberlanjutan. Tema ini relevan dengan tren global menuju *green economy* dan transisi energi bersih. Cluster biru menghubungkan *social aspects*, *corporates*, *corporate reputation*, dan *customer loyalty*. Ini menunjukkan fokus riset pada dimensi sosial CSR, termasuk dampaknya terhadap reputasi dan kepercayaan konsumen. Penelitian di area ini sering menyoroti bagaimana CSR dapat membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan, meningkatkan citra merek, dan menciptakan keunggulan kompetitif berbasis reputasi. Tema ini sangat relevan dalam industri jasa dan ritel, di mana persepsi publik memainkan peran besar.

Cluster kuning menyoroti kata kunci seperti *social media*, *perception*, dan *human resource management*. Topik ini menunjukkan peran media sosial dalam membentuk persepsi publik terhadap aktivitas CSR. Dalam era digital, media sosial menjadi kanal penting untuk komunikasi CSR,

memungkinkan perusahaan menjangkau audiens lebih luas dan mendapatkan umpan balik langsung. Selain itu, keterkaitan dengan *human resource management* mengindikasikan adanya fokus pada keterlibatan karyawan dalam program CSR serta dampaknya terhadap motivasi dan budaya organisasi.



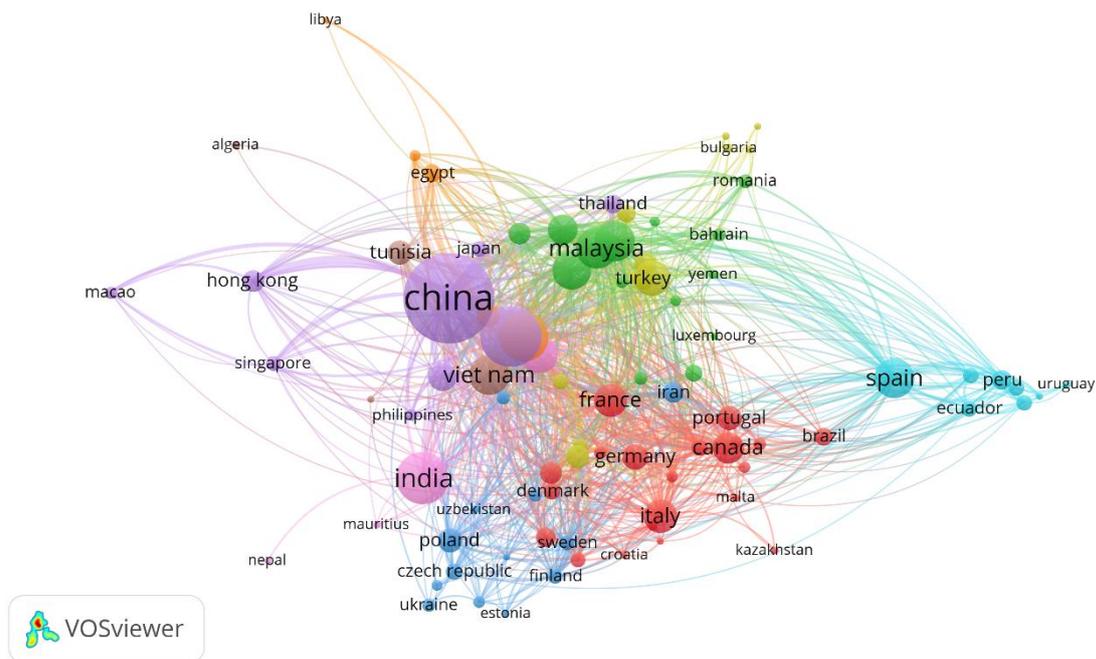
Gambar 2. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Analysis

Kata kunci berwarna biru hingga biru kehijauan, seperti *financial performance*, *corporate governance*, *supply chains*, dan *human resource management*, menunjukkan bahwa topik-topik ini muncul lebih awal dan telah menjadi landasan penting dalam literatur CSR sejak beberapa tahun lalu. Fokus utama pada fase awal ini adalah hubungan CSR dengan kinerja perusahaan, tata kelola, dan rantai pasok. Kajian di area ini biasanya menguji dampak CSR terhadap profitabilitas, nilai perusahaan, dan efisiensi manajemen, sekaligus memposisikan CSR sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Kata kunci berwarna hijau, seperti *sustainable development*, *innovation*, dan *environmental sustainability*, mencerminkan periode transisi di mana fokus penelitian bergeser ke arah keberlanjutan dan inovasi. Penelitian pada fase ini lebih menekankan integrasi CSR dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan penerapan inovasi hijau (*green innovation*). Periode ini menandai pergeseran dari sekadar memenuhi tanggung jawab sosial ke arah penciptaan nilai bersama (*shared value*) yang menggabungkan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Kata kunci berwarna kuning seperti *corporate reputation*, *customer loyalty*, *social aspects*, dan *green innovation* menandakan tren penelitian terkini yang muncul sekitar 2023. Topik-topik ini menunjukkan bahwa kajian CSR semakin berfokus pada dampaknya terhadap persepsi publik, loyalitas pelanggan, dan citra perusahaan di pasar yang kompetitif. Selain itu, tema-tema ini mengindikasikan adanya penekanan pada strategi komunikasi CSR melalui media sosial dan keterlibatan langsung dengan konsumen, sejalan dengan perkembangan teknologi digital dan tuntutan transparansi yang lebih tinggi.

Gambar ini merupakan **peta co-citation authors** dari literatur *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memvisualisasikan kelompok penulis berpengaruh dan hubungan sitasi bersama di bidang ini. Terlihat empat kluster utama dengan warna berbeda: kluster kuning yang dipimpin oleh tokoh kunci seperti **Carroll A.B.**, **Freeman R.E.**, dan **McWilliams A.** yang mewakili fondasi teori CSR dan *stakeholder theory*; kluster hijau yang mencakup penulis seperti **Serafeim G.** dan **Godfrey P.C.** yang fokus pada CSR, kinerja keuangan, dan keberlanjutan; kluster merah yang didominasi oleh penulis dari kawasan Asia seperti **Wang Y.**, **Liu J.**, dan **Zhang Y.**, yang banyak membahas implementasi CSR di konteks ekonomi berkembang; serta kluster biru yang berisi penulis seperti **Hair J.F.** dan **Sarstedt M.**, yang dikenal dalam metodologi penelitian dan pengukuran CSR, termasuk penggunaan SEM-PLS.



Gambar 5. Visualisasi Negara

Sumber: Data Diolah

Gambar ini menampilkan **peta kolaborasi antarnegara** dalam penelitian *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan analisis VOSviewer. Node yang lebih besar seperti **China**, **Vietnam**, **India**, **Malaysia**, **Spain**, dan **Germany** menunjukkan volume publikasi dan tingkat kolaborasi internasional yang tinggi. Warna kluster membedakan kelompok negara yang saling berkolaborasi intensif, misalnya kluster hijau (Malaysia, Thailand, Turkey, dan negara Timur Tengah), kluster merah (Jerman, Italia, Portugal, Kanada, dan Brasil), serta kluster biru muda (Spanyol, Peru, dan negara Amerika Latin lainnya). Kepadatan garis antarnegara menandakan adanya hubungan penelitian yang kuat, di mana China menjadi pusat kolaborasi di Asia, sementara Spanyol berperan penting di jaringan Eropa–Amerika Latin.

Implikasi Praktis

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki keterkaitan erat dengan tata kelola perusahaan (*corporate governance*), kinerja keuangan, inovasi hijau, dan reputasi perusahaan. Secara praktis, temuan ini memberikan panduan bagi manajer dan pengambil kebijakan perusahaan untuk mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis jangka panjang, bukan sekadar sebagai aktivitas filantropi. Perusahaan dapat memanfaatkan tren penelitian terbaru seperti *green innovation* dan komunikasi CSR melalui media sosial untuk memperkuat loyalitas pelanggan dan citra merek. Selain itu, peta kolaborasi negara mengindikasikan peluang kemitraan lintas negara

yang dapat dimanfaatkan untuk pertukaran pengetahuan, benchmarking praktik terbaik, dan penetrasi pasar global. Praktisi juga dapat memanfaatkan wawasan dari penulis-penulis berpengaruh di bidang CSR sebagai referensi untuk merancang kebijakan dan program yang selaras dengan perkembangan ilmiah terkini.

Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur CSR dengan menyajikan peta pengetahuan akademik yang komprehensif melalui kombinasi analisis bibliometrik dan *co-citation mapping*. Pertama, penelitian ini mengidentifikasi empat klaster utama penelitian CSR: (1) CSR dan kinerja keuangan, (2) CSR dan keberlanjutan, (3) CSR dan reputasi/persepsi publik, serta (4) metodologi dan pengukuran CSR. Kedua, melalui analisis *co-citation authors*, penelitian ini mengungkap tokoh-tokoh kunci dan aliran pemikiran dominan, seperti teori *stakeholder*, *legitimacy theory*, dan *shared value*. Ketiga, peta kolaborasi negara menunjukkan struktur jaringan global yang memperkuat pemahaman tentang difusi pengetahuan CSR antarnegara. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memetakan “apa” yang telah diteliti, tetapi juga “siapa” dan “di mana” pusat-pusat pengaruh akademik berada, yang menjadi fondasi pengembangan teori CSR di masa depan.

Limitasi Penelitian

Meskipun memberikan gambaran yang luas, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sumber data hanya berasal dari basis data Scopus, sehingga kemungkinan terdapat publikasi relevan di basis data lain seperti Web of Science atau Dimensions yang tidak terinklusi. Kedua, analisis bibliometrik bergantung pada kata kunci yang digunakan dalam pencarian, sehingga hasil dapat dipengaruhi oleh keterbatasan dalam pemilihan dan kombinasi kata kunci. Ketiga, metode *science mapping* yang digunakan bersifat deskriptif dan tidak menganalisis hubungan kausal antarvariabel atau menguji hipotesis empiris. Keempat, periode waktu penelitian dibatasi sesuai data yang diambil, sehingga perkembangan topik setelah periode tersebut tidak tercakup. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menggabungkan beberapa basis data, memperluas kata kunci, dan melengkapi analisis bibliometrik dengan studi kualitatif atau kuantitatif untuk menguji hubungan yang teridentifikasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik dan *co-citation mapping*, studi ini menyimpulkan bahwa penelitian *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkembang secara multidimensi dengan empat fokus utama, yaitu hubungan CSR dengan kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan, integrasi CSR dalam pembangunan berkelanjutan dan inovasi hijau, peran CSR dalam membangun reputasi dan loyalitas pelanggan, serta pendekatan metodologis untuk pengukuran CSR. Peta pengetahuan yang dihasilkan mengungkap tokoh-tokoh akademik kunci, klaster tematik dominan, serta jaringan kolaborasi global yang menunjukkan bahwa CSR merupakan topik riset yang bersifat lintas disiplin dan lintas negara. Hasil ini tidak hanya memetakan lanskap intelektual CSR, tetapi juga memberikan panduan strategis bagi praktisi, pembuat kebijakan, dan peneliti untuk mengarahkan agenda riset dan implementasi CSR di masa depan agar selaras dengan tren global dan tuntutan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chu, H.-L., Liu, N.-Y., & Chiu, S.-C. (2023). CEO power and CSR: the moderating role of CEO characteristics. *China Accounting and Finance Review*, 25(1), 101–121. <https://doi.org/10.1108/cafr-03-2022-0027>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- García-Sánchez, I.-M., Hussain, N., Khan, S.-A., & Martínez-Ferrero, J. (2021). Do markets punish or reward corporate social responsibility decoupling? *Business & Society*, 60(6), 1431–1467.
- He, F., Miao, X., Wong, C. W. Y., & Tang, Y. (2020). Corporate social responsibility and operating performance: The role of local character in emerging economies. *Sustainability*, 12(12), 4874.
- Hidayati, R. K., & Wijayanto, H. (2018). Pengaruh Program Csr “Kuta Beach Sea Turtle Conservation” Terhadap Brand Image Perusahaan. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.33021/exp.v1i2.436>

- Meiryani, Huang, S. M., Soepriyanto, G., Jessica, Fahlevi, M., Grabowska, S., & Aljuaid, M. (2023). The effect of voluntary disclosure on financial performance: Empirical study on manufacturing industry in Indonesia. *PLoS ONE*, 18(6 June). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285720>
- Otoxsusilo, D. M., Ratnaningsih, C. S., Windhyastiti, I., & Khouroh, U. (2023). The Effect of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Capital Structure on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Banking Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 9(2), 192–216.
- Priyamanda, P., & Jayanti, F. D. (2021). Effect of Corporate Social Responsibility on Corporate Profitability. *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 85–98.
- Rochayatun, S., Praktikto, H., Wardoyo, C., & Handayati, P. (2023). Competitive advantage as a mediating variable of corporate social responsibility programs' effect on SME sustainability. *Journal of Social Economics Research*, 10(2), 34–46.